

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Total pergerakan harian angkutan barang mencapai 7.671 kendaraan/hari, Berdasarkan survei *Road Side Interview*. Tingginya pergerakan menimbulkan permasalahan transportasi berupa pelanggaran angkutan barang berdasarkan pm 60 tahun 2019, seperti kendaraan yang parkir dibahu jalan untuk melakukan bongkar muat, istirahat, atau memperbaiki kendaraan. Sehingga dibutuhkan fasilitas Angkutan barang berupa *Off Street Parking* untuk mengatasi permasalahan tersebut.
2. Terdapat tiga lokasi alternatif. Dari tiap – tiap lokasi alternatif dilakukan penilaian menggunakan metode *Factor Rating Method* (FRM) dengan parameter Kinerja ruas, Aksesibilitas, Keselamatan, Populasi, dan Kelestarian lingkungan. Setelah dilakukan analisis didapat hasil terpilih dari penilaian tertinggi berada pada lokasi alternatif dua, yaitu gunung gedangan.
3. Kebutuhan pada fasilitas *Off street parking* sesuai dengan pedoman dari PM 102 tahun 2018, Pedoman teknis Pembangunan terminal barang 1996, Dirjen perhubungan 1998, Perencanaan terminal dalam perspektif logistik 2021, Peraturan Departemen Bina Teknik Jalan, dan UU no 26 tahun 2007. Adapun kebutuhan Fasilitas berupa fasilitas utama dan fasilitas penunjang sebagai berikut:
 - a. Fasilitas Utama
 - 1) Kantor
 - 2) Parkir angkutan barang
 - 3) Zona bongkar muat
 - b. Fasilitas Penunjang
 - 1) Ruang tunggu

- 2) Parkir angkutan orang
- 3) Musholla
- 4) Bengkel
- 5) Toilet
- 6) Kantin
- 7) Kesehatan
- 8) Pos satpam
- 9) Taman

6.2 Saran

Diharapkan penelitian ini mampu dipertimbangkan sebagai penelitian awal yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Selain itu penelitian ini dapat menjadi bahan masukan kepada pemerintah khususnya Kota Mojokerto. Dari Kesimpulan yang telah didapat, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian lanjutan dalam melakukan penentuan lokasi dan desain pembangunan fasilitas Angkutan Barang di Kota Mojokerto.
2. Penelitian lebih lanjut terkait proses dan biaya Pembangunan fasilitas angkutan barang di Kota Mojokerto.
3. Penelitian lebih lanjut terkait dampak yang ditimbulkan terhadap Pembangunan fasilitas angkutan barang di Kota Mojokerto.